



PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK INDONESIA UNTUK EMKM PADA USAHA PERTANIAN GABAH KERING PANEN (GKP) BAPAK YASIN

Sherly Alifia Haliza^{1*}, Susanti Usman²

Universitas Gunadarma, Indonesia

Email: sherlyalifia02@gmail.com¹, susanti_usman@staff.gunadarma.ac.id²

Article Info	Abstrak
Submitted: 11-04-2025	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, namun pelaporan keuangannya sering kali belum sesuai standar. Penelitian ini berfokus pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk UMKM (SAK Indonesia untuk EMKM) pada Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) milik Bapak Yasin. Tujuan penelitian adalah menganalisis praktik pembukuan yang ada, mengidentifikasi kendala pelaporan keuangan, dan menyusun laporan keuangan lengkap sesuai SAK Indonesia untuk EMKM dan IFRS. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi transaksi tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha hanya memiliki laporan arus kas sederhana tanpa mengikuti standar akuntansi formal. Penelitian ini berhasil menyusun laporan keuangan lengkap, mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi, saldo laba, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Temuan menunjukkan penerapan SAK EMKM dapat dilakukan dengan baik dan memberi manfaat nyata dalam transparansi keuangan serta pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis terhadap standarisasi pelaporan keuangan di sektor usaha mikro pertanian dan menyarankan arah pengembangan literasi keuangan serta dukungan bagi UMKM.
Final Revised: 17-04-2025	
Accepted: 19-04-2025	
Published: 24-04-2025	

Kata Kunci: SAK Indonesia untuk EMKM, UMKM, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Saldo Laba

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in Indonesia's economy, yet their financial reports often lack standardization. This study focuses on preparing financial statements based on the Indonesian Financial Accounting Standards for MSMEs (SAK Indonesia untuk EMKM) in an agricultural business, namely the Gabah Kering Panen (GKP) farm owned by Mr. Yasin. The research aims to analyze existing bookkeeping practices, identify challenges in financial reporting, and develop comprehensive financial statements according to the SAK Indonesia for EMKM and IFRS. Using a quantitative descriptive approach, data were collected through interviews and documentation of business transactions from 2023. Findings reveal that the enterprise had previously maintained only a basic cash flow report, with no alignment to formal accounting standards. Through this research, complete financial reports were prepared, including the statement of financial position, income statement, retained earnings, cash flows, and explanatory notes. The study shows the feasibility and benefits of implementing SAK EMKM, offering valuable insights for improving financial transparency and strategic decision-making in micro-agriculture businesses. This research contributes practical recommendations for standardizing financial reporting

in similar sectors and suggests directions for enhancing financial literacy and supporting MSME development.

Keywords: *SAK Indonesia for EMKM, MSMEs, Financial Position Report, Profit and Loss Report, Profit Balance Report*

PENDAHULUAN

Kegiatan usaha di Indonesia terdiri dari berbagai macam jenis usaha. Ditinjau berdasarkan skalanya, jenis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mampu memberikan peran secara masif pada sektor perekonomian negara serta kesejahteraan masyarakat (Bahri et al., 2019; Nafisa et al., 2024; Soetarto et al., 2024). Kontribusi kinerja UMKM pada nilai Pendapatan Domestik Bruto (PDB) tahun 2023 mencapai Rp9.580 triliun atau 61% total PDB Indonesia dengan serapan tenaga kerja sebesar 117 juta atau 97% dari keseluruhan tenaga kerja melalui 66 juta unit UMKM yang tercatat (Aditya, 2024; I. Hidayat et al., 2024).

Upaya untuk mempertahankan kinerja UMKM dengan pemanfaatan laporan keuangan yang dibuat pelaku dapat mendukung kelangsungan bisnis secara langsung. Pemanfaatan laporan keuangan bagi pelaku UMKM didukung oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2024) dengan menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK Indonesia untuk EMKM). SAK Indonesia Untuk EMKM dikatakan lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena dalam standar ini, pelaku usaha hanya mencatat aset dan liabilitas sesuai harga perolehannya dan menyajikan laporan keuangan yang minimal terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (SAK Indonesia untuk EMKM, 2024) (Pertiwi et al., 2020; Sari, 2021; Sijaya et al., 2023).

Hasil penelitian dengan penerapan SAK EMKM di beberapa sektor UMKM ditemukan bahwa para pelaku usaha terbantu dan menjadikan laporan tersebut sebagai dasar evaluasi kinerja bisnis, mendukung integritas catatan keuangan. Indonesia sebagai negara agraris memiliki sektor pertanian yang dominan bagi usaha perekonomian daerah maupun negara. Subsektor UTP didominasi 53,75% oleh subsektor tanaman pangan dengan komoditas yang paling banyak dihasilkan adalah padi dengan total usaha 11.589.856 unit (Badan Pusat Statistik, 2023). Padi adalah tanaman pangan penghasil gabah yang kemudian diproses menjadi bulir beras. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin. Usaha ini merupakan usaha pada sektor pertanian yang beroperasi di Simo, Jawa Tengah. Peneliti tertarik melakukan penelitian pada usaha ini karena usaha perseorangan ini telah memiliki kesadaran melakukan pencatatan akumulasi biaya dan penjualan dalam bentuk laporan arus kas (*cash flow*) setiap panen raya (Mahlatin, 2008).

Akuntansi merupakan sistem pencatatan data keuangan suatu organisasi yang menghasilkan laporan sebagai alat evaluasi bagi para pengguna, baik internal maupun eksternal (Defitri, 2018; Mokoginta et al., 2017; Rukmana et al., 2024; Saputri et al., 2023). Dalam praktiknya, akuntansi mengacu pada Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) sebagai pedoman pelaksanaan yang mencakup prinsip kesatuan usaha, periodisasi, kelangsungan usaha, objektivitas, dan unit moneter. Persamaan dasar akuntansi menurut Wasesa (2022) menggambarkan hubungan antara aset, liabilitas, dan ekuitas, di mana setiap transaksi ekonomi yang memengaruhi aset perusahaan juga akan memengaruhi liabilitas atau ekuitas tergantung pada jenis transaksinya.

Siklus akuntansi terdiri atas analisis transaksi bisnis, penjurnalan, pemindahbukuan ke buku besar, penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian (deferal/akrual), penyusunan laporan keuangan (laba rugi, saldo laba, posisi keuangan, arus kas), hingga jurnal penutup dan penyusunan neraca saldo pasca-penutupan. Menurut Rahmi (2021), laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik atau pihak terkait, yang memberikan informasi terkait harta, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya dalam satu periode.

Tujuan laporan keuangan sebagaimana tercantum dalam SAK Indonesia untuk EMKM (2024) adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja entitas yang relevan bagi pengambilan keputusan ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri secara mandiri, dimiliki perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan (A. Hidayat et al., 2022). Dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, standar akuntansi disusun oleh badan internasional seperti IASB dan FASB. Di Indonesia, standar ini mengalami perkembangan, dengan diterbitkannya SAK Indonesia untuk Entitas Privat (2021) sebagai pengganti SAK ETAP, serta SAK EMKM yang pada tahun 2022 berganti menjadi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK Indonesia untuk EMKM).

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penyusunan laporan keuangan, menganalisis kendala dalam penyusunan laporan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK Indonesia untuk EMKM) pada Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK Indonesia untuk EMKM) secara praktis pada usaha pertanian spesifik, yakni Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) milik Bapak Yasin. Berbeda dengan penelitian terdahulu seperti Hasmi & Jufri (2023) dan Muhamad (2021) yang masih bersifat umum, penelitian ini menitikberatkan pada implementasi nyata SAK EMKM secara menyeluruh dalam konteks usaha perorangan sektor pertanian. Laporan yang disusun mencakup laporan posisi keuangan, laba rugi, saldo laba, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, serta menekankan pentingnya standar pelaporan keuangan dalam pengambilan keputusan usaha, khususnya dalam struktur biaya penggunaan pupuk.

METODE PENELITIAN

Objek pada penelitian ini adalah transaksi ekonomi yang tercatat di laporan arus kas (*cash flow*), aset, modal usaha, dan biaya produksi Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin pada tahun 2023. Usaha ini beroperasi di Desa Teseh, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan data transaksi ekonomi usaha sebagai penyusunan laporan keuangan Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin periode tahun 2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan Bapak Yasin selaku pemilik usaha pertanian Gabah Kering Panen (GKP). Prosedur pengumpulan data penelitian merupakan upaya yang dilaksanakan dengan tujuan mengumpulkan data yang optimal. Dengan menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan.

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi proses untuk mengolah informasi hasil wawancara dan data pemasukan dan pengeluaran saat panen raya. Mengolah data keuangan tahun 2023 dengan membuat jurnal umum sampai dengan

laporan keuangan. Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK Indonesia untuk EMKM laporan posisi keuangan sampai dengan catatan atas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam usaha pertanian gabah kering panen (GKP) Bapak Yasin dimulai dari masa persiapan, yaitu dengan menyemai benih padi di lahan khusus pembibitan serta menyiapkan lahan tanam berupa sawah melalui proses pembajakan, pencabutan gulma, hingga pemupukan awal. Selanjutnya, pada masa tanam, bibit dipindahkan ke area sawah dan diberikan pemupukan organik serta penyemprotan pestisida yang dilakukan pada hari ke-34 pasca tanam. Masa panen dilakukan ketika gabah telah memenuhi kriteria siap panen, dengan proses panen menggunakan mesin combine dan hasilnya langsung dikemas dalam karung. Setelah panen raya, gabah yang telah dikemas dan ditimbang akan langsung diambil oleh pembeli. Seluruh proses produksi dan transaksi tersebut dicatat dalam neraca saldo setelah penyesuaian, yang menurut Kieso et al. (2018:127), mencakup semua akun dalam pencatatan akuntansi perusahaan pada akhir periode, termasuk akun yang telah mengalami penyesuaian. Seluruh akun pada periode akuntansi akuntansi Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin telah tersusun, termasuk di dalamnya akun-akun yang mengalami penyesuaian yaitu persediaan dan beban persediaan.

Penyusunan laporan keuangan

Tabel 1.		
Laporan Posisi Keuangan		
Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP)		
Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 2023		
(Dalam Rupiah)		
	Catatan	2023
ASET		
Kas dan setara kas		
Kas	3	23.450.500
Giro		0
Deposito		0
Jumlah kas dan setara kas		23.450.500
Piutang usaha		0
Persediaan	2c	0
Beban dibayar di muka		0
Aset tetap		
Tanah	2d	1.500.000.000
JUMLAH ASET		1.523.450.500
LIABILITAS		
Utang usaha		0
Utang bank		0
JUMLAH LIABILITAS		0
EKUITAS		
Modal		1.511.288.700
Saldo laba	4	12.161.800
JUMLAH EKUITAS		1.523.450.500

JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	1.523.450.500
--	----------------------

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel di atas dapat diuraikan bahwa laporan posisi keuangan Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin sampai dengan 31 Desember 2023 yang disusun berdasarkan SAK Indonesia untuk EMKM. Laporan posisi keuangan Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin memperlihatkan kondisi keuangan usaha yang menunjukkan bahwa total aset yang terdiri dari kas dan tanah, total liabilitas Rp0 karena sampai akhir tahun 2023, usaha tidak menerima pendanaan dari pihak luar baik perorangan maupun lembaga keuangan apapun sehingga saldo utang usaha dan utang bank bernilai Rp0, dan total ekuitas sebesar Rp1.523.450.500 terdiri dari modal dan selisih lebih atau laba usaha. Kondisi keuangan usaha dari laporan ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan apakah usaha akan terus menerapkan pemupukkan sawah menggunakan bahan organik dan kimia dengan perbandingan 3:2 atau tidak.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi		
Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP)		
Laporan Laba Rugi 31 Desember 2023 (Dalam Rupiah)		
	Catatan	2023
PENDAPATAN		
Pendapatan usaha	5	46.451.800
Pendapatan lain-lain		0
JUMLAH PENDAPATAN		46.451.800
BEBAN		
Beban usaha	2e	34.290.000
Beban lain-lain		0
JUMLAH BEBAN		34.290.000
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		12.161.800
Beban pajak penghasilan	6	0
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		12.161.800

Sumber: Data diolah, 2024

SAK Indonesia untuk EMKM sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin tahun 2023 memberikan informasi mengenai asal laba bersih usaha tahun 2023 sebesar Rp12.161.800. Laporan keuangan ini memberikan manfaat bagi usaha dalam pengelolaan beban usaha secara efisien dengan pendapatan usaha yang maksimal. Selain itu, laporan ini juga dapat dijadikan sebagai perhitungan beban pajak yang harus dibayarkan ke negara atas laba usaha.

Tabel 3. Laporan Saldo Laba
Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin
Laporan Saldo Laba
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah)

Saldo Laba, 1 Januari 2023	11.288.700
Ditambah: Laba Neto	12.161.800
	23.450.500
Saldo Laba, 31 Desember 2023	23.450.500

Sumber: Data diolah, 2024

Laporan saldo laba Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin memberikan informasi perubahan saldo laba usaha sampai akhir Desember 2023. Awal tahun 2023, saldo laba usaha ini tercatat Rp11.288.700 namun, kegiatan produksi yang dilakukan oleh usaha sepanjang tahun 2023 memberikan pengaruh pada saldo laba akhir tahun yang mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp23.450.500. Peningkatan saldo laba merupakan pengaruh dari hasil penjualan bersih GKP sebesar Rp12.161.800. Peningkatan ini berarti bahwa pada tahun 2023, kinerja usaha terbilang positif yang dapat memudahkan usaha untuk mendapatkan persetujuan bila usaha mengajukan pinjaman dana kepada pihak luar.

Tabel 4.
Laporan Arus Kas

Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin Laporan Arus Kas Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2023 (Dalam Rupiah)	
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi	
Penerimaan Kas Dari Penjualan	46.451.800
Pembayaran Kas Untuk Beban	(34.290.000)
Kas Yang Disediakan (Digunakan) Oleh Aktivitas Operasi	12.161.800
Arus Kas Dari Kegiatan Investasi	
Kas Yang Disediakan (Digunakan) Oleh Aktivitas Investasi	0
Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan	
Kas Yang Disediakan (Digunakan) Oleh Aktivitas Pendanaan	0
Kenaikan Neto Dalam Kas	12.161.800
Kas, 1 Januari 2023	11.288.700
Kas, 31 Desember 2023	23.450.500

Sumber: Data diolah, 2024

Selisih lebih antara kas masuk dan kas keluar kegiatan operasi Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin menimbulkan kenaikan kas bersih sebesar Rp12.161.800 sehingga pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah kas usaha tercatat sebesar Rp23.450.500. Laporan ini memiliki kegunaan bukan untuk mengetahui gambaran nilai jual hasil produksi tetapi digunakan sebagai informasi yang

memperlihatkan sumber dan tujuan penggunaan kas usaha serta alat penilaian kemampuan usaha dalam menghasilkan kas.

Tabel 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

**Catatan Atas Laporan Keuangan
Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin
31 Desember 2023**

1. UMUM

Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin merupakan usaha perseorangan di bidang pertanian. Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai PP Nomor 7 Tahun 2021. Entitas Berdomisili di Desa Teseh, Kelurahan Bendungan, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian benih padi, pupuk fertolamik, simbah uti, urea, dan phonska, serta obat pestisida.

d. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Sesuai PSAK 216, tanah sebagai aset tetap entitas tidak didepresiasi karena umur manfaat yang tidak terbatas.

Tabel 1.6
Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Catatan Atas Laporan Keuangan	
Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin	
31 Desember 2023	
e. Pengakuan Pendapatan dan Beban	
Pendapatan penjualan dan beban diakui saat terjadi. Pendapatan berasal dari penjualan Gabah Kering Panen (GKP) dan beban berasal dari beban persediaan, beban gaji, beban sewa mesin combi, dan beban sewa mesin traktor. Berikut keterangan beban antara lain:	
BEBAN	
Beban Persediaan	Rp8.770.000
Beban Gaji	Rp16.420.000
Beban Sewa Mesin	Rp5.500.000
Combine	
Beban Sewa Traktor	Rp3.600.000
	Rp34.290.000
3. KAS	
Kas merupakan aset lancar Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin dengan total Rp23.450.500.	
4. SALDO LABA	
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban.	
5. PENDAPATAN PENJUALAN	
Pendapatan penjualan merupakan akumulasi penjualan gabah kering panen	
6. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin tidak termasuk kriteria wajib pajak badan yang dikenakan pajak penghasilan atas peredaran bruto kurang dari lima ratus juta rupiah sesuai dengan UU Nomor 7 Tahun 2021.	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin telah memiliki kesadaran untuk melakukan pembukuan transaksi usaha ke dalam laporan keuangan meskipun laporan yang dibuat berbentuk laporan sederhana. Pelaporan belum sesuai standar pelaporan yang berlaku, laporan tidak dibukukan sesuai kerangka laporan arus kas, tidak adanya pencatatan modal dan aset usaha, serta penerapan dasar pembukuan belum dilakukan dengan tepat. Permasalahan dalam pelaporan keuangan pada Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin dapat diselesaikan dengan melakukan pelaporan dengan mengimplementasikan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) (2024) selaku penyusun Standar Akuntansi Keuangan yang diakui di Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK Indonesia untuk EMKM) sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan untuk Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia.

Peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan dengan mengimplementasikan SAK Indonesia untuk EMKM yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat menjadi dasar dalam pengambilan Keputusan dalam menerapkan pupuk organik dan kimia dengan perbandingan 3:2 atau tidak diterapkan kembali. Manfaat tidak terbatas untuk

memberikan gambaran nilai jual gabah kering setiap panen raya, tetapi laporan keuangan dapat disajikan sebagai laporan usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasmi & Jufri (2023) yang menemukan bahwa pelaku UMKM melakukan penyusunan laporan keuangan sederhana dalam bentuk buku pengeluaran dan buku penerimaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Muhamad (2021) yang menemukan bahwa penerapan SAK Indonesia untuk EMKM dapat meningkatkan manfaat laporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Usaha Pertanian Gabah Kering Panen (GKP) Bapak Yasin, dapat disimpulkan bahwa usaha tersebut telah menyusun laporan keuangan secara sederhana berupa laporan arus kas, namun menghadapi kendala dalam penerapan SAK EMKM karena keterbatasan pemahaman pemilik tentang standar pelaporan untuk UMKM dan persepsi bahwa laporan sederhana sudah cukup untuk mengetahui nilai jual gabah. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM yang lengkap (termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan) berdasarkan IFRS dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk: (1) menganalisis dampak komprehensif penerapan SAK EMKM pada akses permodalan dan pengambilan keputusan bisnis, (2) meneliti literasi keuangan pelaku UMKM pertanian dan hambatan adopsi SAK EMKM, (3) mengembangkan tools akuntansi sederhana berbasis SAK EMKM yang mudah diaplikasikan, (4) membandingkan efektivitas laporan keuangan sederhana versus lengkap, serta (5) mengevaluasi peran pemerintah dalam sosialisasi dan pendampingan penerapan SAK EMKM pada UMKM pertanian melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. (2024). *Analisis Pengaruh Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Banten Tahun 2018-2022*. Universitas Islam Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023- Tahap I*. Badan Pusat Statistik.
- Bahri, A., Mulbar, U., & Suliana, A. (2019). Kajian pemberdayaan UMKM Kota Makassar sebagai upaya peningkatan kesejahteraan pelaku usaha. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 37–53.
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64–75.
- Hasmi, N., & Jufri, N. A. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi di UD Galaxy Sport). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 1–126.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Hidayat, I., Qurotulaini, D. L., Safitri, N. A., & Novitasari, R. (2024). Transformasi Digital Pada UMKM di Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan dan Peluang Pada Akses Pembiayaan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 7413–7414.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024a). *PSAK 201 Tentang Penyajian Laporan Keuangan*.

- Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024b). *Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Mahlatin, M. (2008). *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja manajemen keuangan perusahaan periode 2004-2007: Studi pada Pabrik Gula Kebon Agung Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Muhamad, K. F. (2021). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, 1–10.
- Nafisa, S. K., Albaris, M. S., Agustina, D. R., Junianda, M., Izzania, T., & Nada, N. S. (2024). Peran Usaha-Usaha Kecil Di Palembang Terhadap Perekonomian Nasional. *Journal of Economics and Business*, 2(1), 118–132.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S. (2020). Penyusunan model laporan keuangan entitas mikro kecil menengah berdasarkan sak emkm pada EMKM konveksi. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 3(1), 36–50.
- Rahmi, S. (2021). *Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi*. LPPM Universitas Bung Hatta.
- Rukmana, R., Hasmi, N., & Mangindara, A. T. (2024). Audit sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian internal pada balai besar pelatihan pertanian batangkaluku kabupaten gowa. *J-aksi: jurnal akuntansi dan sistem informasi*, 5(2), 226–235.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109.
- Sari, A. (2021). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) Berkah Laundry. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSyA)*, 1(2), 108–117.
- Sijaya, Z. J. S., Warongan, J. D. L., & Suwetja, I. G. (2023). Evaluasi penyajian laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus CV. Arifati Perkasa). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 1669–1676.
- Soetarto, Panjaitan, D. T., & Tambunan, Y. E. (2024). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Study Di Kelurahan Sei Putih Timur II Kecamatan Medan Petisah). *Jurnal Darma Agung*, 67–76.
- Wasesa, T. (2022). Analisa perputaran piutang usaha terhadap efektivitas arus kas: Studi kasus pada perusahaan distributor ABC di Surabaya. *AKUNTANSI* 45, 3(1), 49–60.